

BAB 1

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Dalam era perkembangan zaman yang semakin dinamis, peran ibu rumah tangga dalam dunia usaha tidak lagi terbatas pada lingkup rumah tangga saja. Banyak ibu rumah tangga saat ini aktif merintis usaha mereka sendiri sebagai wujud kontribusi ekonomi dan upaya mencapai kemandirian. Seiring dengan perubahan ini, faktor-faktor internal individu seperti pengetahuan dan keterampilan memegang peran sentral dalam menentukan keberhasilan berwirausaha. Namun, keberhasilan ini tidak hanya bergantung pada faktor-faktor internal individu. Dukungan dari keluarga, motivasi, dan tingkat kreativitas juga memiliki peran yang signifikan dalam mencapai tujuan berwirausaha (Mandroshchenko et al., 2018).

Dukungan dari keluarga dalam bentuk pemahaman dan dukungan finansial dapat memberikan dorongan besar Bagi ibu rumah tangga yang bermimpi memulai usaha. Motivasi yang kuat akan mendorong mereka untuk terus berkembang dan berinovasi. Kreativitas juga memainkan peran penting dalam menciptakan produk atau layanan yang menarik untuk pasar (Pozdnyakov, 2018). Meskipun tantangan tetap ada dalam dunia usaha, peran dukungan keluarga, motivasi yang kuat, dan kemampuan untuk berpikir kreatif dapat membuat perbedaan besar dalam mencapai tujuan minat berwirausaha (Rosni, 2017).

Minat berwirausaha, yang merupakan dorongan internal yang kuat untuk memulai dan menjalankan bisnis sendiri, adalah inti dari kewirausahaan yang berkembang (Wijaya, 2014). Faktor-faktor internal seperti bakat, kepercayaan diri, kreativitas, dan daya tahan memengaruhi sejauh mana minat ini dapat diwujudkan menjadi tindakan nyata Kemampuan individu untuk menghadapi risiko dan ketidakpastian juga berperan penting dalam mewujudkan minat tersebut (Rachmawati & Subroto, 2022).

Minat memulai usaha juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti dukungan keluarga, teman atau mentor. Selain itu, kondisi ekonomi, akses terhadap sumber daya dan kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi upaya pengusaha dalam mengejar keuntungan. Pendidikan juga memainkan peran penting dalam mengembangkan minat berwirausaha (Yang, 2013). Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kewirausahaan dapat membantu individu mewujudkan impian

bisnis mereka. Dengan demikian, minat berwirausaha adalah dorongan batin yang kompleks yang dipengaruhi oleh Interaksi antara internal dan eksternal. Gabungan antara faktor-faktor ini dapat memainkan peran penting dalam mengubah minat menjadi aksi nyata dalam dunia kewirausahaan

Dukungan keluarga, yang mencakup dukungan emosional dan finansial dari pasangan, anak-anak, atau anggota keluarga lainnya, adalah komponen kunci dalam mempengaruhi semangat dan keberhasilan seorang ibu rumah tangga dalam menjalankan usahanya. Dukungan emosional merupakan fondasi penting yang memungkinkan ibu rumah tangga untuk menjalani perjalanan wirausaha dengan percaya diri, membantu mereka mengatasi hambatan dan mengambil risiko (Periera, Mashabi, dan Muhariati, 2017). Selain itu, dukungan finansial dari pasangan dan keluarga dapat mengurangi tekanan keuangan yang mungkin dialami ibu rumah tangga dalam berwirausaha, memberikan fleksibilitas untuk fokus pada pertumbuhan usaha tanpa terbebani masalah finansial sehari-hari (Periera et al., 2017).

Kombinasi dukungan emosional dan finansial dalam lingkungan keluarga yang mendukung menciptakan iklim yang optimal bagi ibu rumah tangga wirausaha. Mereka merasa didukung, dihargai, dan termotivasi untuk sukses. Dalam banyak kasus, dukungan dari keluarga bahkan dapat menjadi pendorong utama kesuksesan bisnis ibu rumah tangga. Oleh karena itu, memahami pentingnya dukungan keluarga dan memastikan bahwa itu tersedia adalah langkah penting dalam memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan usaha yang dimulai oleh ibu rumah tangga (Viinikainen et al., 2017).

Motivasi memainkan peran kunci dalam kehidupan seorang ibu rumah tangga. kekuatan yang memacu mereka untuk terus maju dalam menjalani peran kompleks mereka (Sakti Fajar W, 2014). Salah satu sumber motivasi utama adalah keinginan untuk memberikan yang terbaik untuk keluarga. Ibu yang penuh motivasi merasa terdorong untuk menciptakan lingkungan yang aman, bahagia, dan berkembang bagi anak-anak dan pasangan mereka, serta memiliki hasrat untuk mandiri secara finansial (Huarng et al., 2018).

Motivasi juga menggerakkan ibu rumah tangga untuk mengejar ambisi bisnis atau karier pribadi. Mereka memiliki tekad untuk mencapai tujuan tertentu dalam dunia bisnis, seperti impian memiliki usaha kecil yang sukses atau mencapai keunggulan dalam

pekerjaan yang mereka cintai. Motivasi ini juga membantu mereka mengatasi tantangan sehari-hari, seperti jadwal yang padat, tugas rumah tangga, dan pengaturan keuangan, dengan komitmen dan ketekunan yang kuat (Gemima et al., 2016). Terkadang, motivasi juga muncul dari inspirasi pribadi, seperti mendukung aspirasi diri mereka sendiri, mewujudkan impian masa kecil, atau menciptakan pengaruh positif dalam masyarakat. Keseluruhan, motivasi yang kuat adalah pendorong utama yang memungkinkan ibu rumah tangga untuk menghadapi hidup dengan gigih, komitmen, dan semangat yang luar biasa, memungkinkan mereka untuk mencapai keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Kreativitas, yang merupakan kekuatan intelektual yang mendorong individu Mematahkan stereotip dan menciptakan ide-ide baru, inovatif, dan menginspirasi (Ummi & Ismail, 2017), memiliki potensi besar dalam konteks peran ibu rumah tangga dalam dunia wirausaha. Ibu rumah tangga yang mampu menggabungkan kreativitas dengan pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan preferensi pasar dapat mengembangkan produk atau layanan yang unik dan menarik bagi konsumen. Kreativitas ini dapat terwujud dalam desain produk yang inovatif, strategi pemasaran yang unik, atau bahkan solusi yang lebih efisien dalam mengatasi tantangan produksi.

Dalam perjalanan berwirausaha, ibu rumah tangga sering dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti sumber daya terbatas, persaingan yang ketat, atau perubahan pasar (Soegoto, dkk, 2020). Kreativitas juga berperan penting dalam situasi ini. Ibu rumah tangga yang memiliki kreativitas yang kuat lebih mungkin menemukan solusi kreatif untuk mengatasi hambatan dan menyesuaikan strategi mereka sesuai dengan perkembangan pasar.

Penting untuk diingat bahwa kreativitas dapat dipelajari dan ditingkatkan melalui latihan dan eksplorasi. Membuka diri terhadap inspirasi dari berbagai sumber, berkolaborasi dengan individu dengan latar belakang yang berbeda, dan tetap berani bereksperimen adalah beberapa cara untuk memupuk kreativitas dalam berwirausaha. Dengan kreativitas yang kuat, ibu rumah tangga dapat meraih kesuksesan dalam dunia wirausaha sambil memberikan kontribusi berharga kepada pasar dan Masyarakat (Andriani, dkk, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan lebih lanjut fenomena yang muncul dalam kehidupan ibu rumah tangga yang juga berwirausaha. Ibu rumah tangga yang

menjalankan bisnis sering menghadapi tantangan unik yang memerlukan pemahaman mendalam. Kami akan menganalisis bagaimana peran dukungan keluarga dalam membantu ibu rumah tangga menjalankan usaha mereka, serta bagaimana faktor motivasi, termasuk faktor internal dan eksternal, memengaruhi keberhasilan mereka.

Kreativitas juga akan menjadi fokus penting dalam penelitian ini. Bagaimana ibu rumah tangga mengaplikasikan kreativitas mereka dalam bisnis mereka, mulai dari pengembangan produk atau jasa hingga pemasaran dan strategi bisnis, akan menjadi aspek penting yang akan dianalisis. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena ini, kami berharap dapat mengembangkan rekomendasi dan strategi yang konkret untuk membantu ibu rumah tangga meraih kesuksesan dalam berwirausaha. Rekomendasi ini mungkin mencakup pelatihan kewirausahaan khusus, dukungan keluarga yang lebih kuat, dan pendekatan kreatif dalam mengatasi tantangan yang mungkin mereka hadapi. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi yang berarti dalam memberdayakan ibu rumah tangga untuk mencapai kesejahteraan ekonomi melalui berwirausaha.

Research Gap yang dapat diidentifikasi dari beberapa penelitian terdahulu adalah bahwa sebagian besar penelitian tersebut terbatas pada populasi mahasiswa atau siswa dalam konteks pendidikan formal. Contohnya, penelitian oleh (Irvan, Muhammad, dan Mudatsir S.Tato, 2022) berjudul “Dampak Motivasi, Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa STIE Mujahidin Tolitoli” yang ditujukan kepada mahasiswa. Begitu pula dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga dan Kinerja Terhadap Minat Berwirausaha” (Aditia, Erwin Maulana, 2022). Ada perbedaan dalam penelitian yang melibatkan lebih banyak orang, seperti ibu rumah tangga yang juga berwirausaha. Penelitian tentang “Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa” (Munawar, 2018) lebih fokus pada siswa. Demikian pula penelitian tentang “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Minat Berwirausaha Dalam Konteks Siswa Teknik SMK Negeri 2 Payakumbuh” (Indra, Heru, & Waskito, 2019).

Selain itu, penelitian yang mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha ibu rumah tangga perlu lebih mendalam. Penelitian yang ada belum sepenuhnya menggali faktor-faktor unik yang memengaruhi ibu rumah tangga, seperti peran dukungan keluarga yang khusus dan peran motivasi yang berbeda dalam konteks

rumah tangga. Dengan penelitian yang lebih mendalam dan spesifik terhadap ibu rumah tangga yang berwirausaha, kita dapat mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi minat berwirausaha di kalangan mereka dan bagaimana mereka dapat didukung dalam berwirausaha.

Latar belakang dan akibat dari permasalahan diatas, hubungan dukungan keluarga dengan tujuan usaha dalam memulai usaha menjadi alasan mengapa kami memilih nama penelitian ini. " Pengaruh Dukungan Keluarga, Motivasi, Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga di Desa Mlilir Madiun)

b. Perumusan Masalah

1. Apakah dukungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
3. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
4. Apakah dukungan keluarga, motivasi, dan kreativitas berpengaruh terhadap tumbuhnya minat berwirausaha?

c. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap tumbuhnya minat berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap tumbuhnya minat berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap tumbuhnya minat berwirausaha.
4. Untuk mengetahui dukungan keluarga, motivasi, kreativitas terhadap tumbuhnya minat berwirausaha.

Manfaat

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bisa menjadi sumber inspirasi bagi ibu rumah tangga di Desa Mlilir Madiun dan komunitas sejenisnya untuk memulai usaha mereka sendiri. Mereka dapat belajar dari pengalaman dan motivasi yang Anda temukan dalam penelitian.

2. Manfaat Empiris

Manfaat empiris dari penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan literatur ilmiah terkait efek parafrase, yang nantinya dapat digunakan sebagai referensi yang kaya dan orisinal dalam penelitian-penelitian selanjutnya, tanpa risiko plagiarisme.

